ABSTRAK

Jati Febri Suryani. 2022. *Peran Dinas Sosial Kota Banjarbaru Terhadap Pelaksanaan Perda Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Perlindungan Dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Pengemis Tuna Netra di Kecamatan Banjarbaru Utara)*. Skripsi, Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah), Fakultas Syariah. Pembimbing (I) Dra. Hj. Wahidah, MHI. Pembimbing (II) Ergina Faralita, S.H.,M.H.

Kata Kunci: Peran, dinas sosial, penyandang disabilitas, pengemis.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya penyandang disabilitas yang belum bisa dikatakan sejahtera secara sosial, yaitu kemunculan beberapa pengemis tuna netra di Kecamatan Banjarbaru Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Dinas Sosial Kota Banjarbaru terhadap pelaksanaan Perda Nomor 1 Tahun 2020 tentang perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas, serta mengetahui upaya Dinas Sosial Kota Banjarbaru dalam mengatasi pengemis tuna netra di Kecamatan Banjarbaru Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, dengan pendekatan penelitian kualitatif. Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian diolah melalui proses editing, deskripsi, dan matrik. Kemudian data di analisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan mengarah pada landasan teori yang ada.

Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan Perda Nomor 1 Tahun 2020 tentang perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas, Dinas Sosial Kota Banjarbaru melaksanakan perannya berupa: pendataan, pemberian bantuan, dan penyediaan program pelatihan. Namun, masih ditemukannya pengemis. Hal itu dikarenakan faktor dalam diri pengemis dan dasar agama yang kurang kuat. Selain itu, upaya dalam mengatasi pengemis, antara lain upaya preventif, upaya represif, upaya rehabilitatif, dan upaya persuasif. Namun upaya tersebut belum berjalan secara maksimal, khususnya dalam hal penertiban pengemis yaitu sering bocornya informasi mengenai razia, serta kurang tegasnya sanksi yang diberikan, sehingga membuat mereka tidak merasa jera.